

---

## PENGARUH LOKASI TERHADAP MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN DI OBJEK WISATA MASJID TANWIRUN NAJA KOTA BATAM

Oleh

Rini Astuti<sup>1</sup>, Okki Kurnia<sup>2</sup>, Devid Trinaldo Simatupang<sup>3</sup>, Nensi Lapotulo<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Politeknik Pariwisata Batam

Jalan Gajah Mada, Tiban Lama, Sekupang, Batam

e-mail: <sup>1</sup>[astutisinaga13@gmail.com](mailto:astutisinaga13@gmail.com), <sup>2</sup>[OKKI.kurnia@yahoo.com](mailto:OKKI.kurnia@yahoo.com)

---

### **Article History:**

Received: 03-10-2024

Revised: 10-10-2024

Accepted: 05-11-2024

### **Keywords:**

Wisata Religi, Lokasi, Minat Kunjungan, Masjid

**Abstract:** Tujuan adalah untuk mengkaji bagaimana lokasi yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat kunjung ulang Masjid Tanwirun Naja Kota Batam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pengumpulan datanya menggunakan alat instrument penelitian analisis data kuantitatif/artistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Untuk mengetahui tingkat minat kunjung terhadap Masjid Tanwirun Naja Kota Batam. Berdasarkan hasil penelitian dan observasi penulis dapat dilihat bahwa lokasi pada Masjid Tanjak Batam sangat strategis. Hal ini membuat wisatawan yang berkunjung atau yang melakukan kegiatan beribadah tetap nyaman, aman dan bersih. Hasilnya secara langsung dapat lebih puas dilihat oleh pengunjung wisatawan daripada melihat di sumber internet. Dari kategori lokasi dapat dilihat akses jalan dan waktu yang ditempuh lebih mudah diakses dengan transportasi online maupun transportasi umum. Sehingga membuat wisatawan tertarik untuk berwisata. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, lokasi memberikan pengaruh yang sangat besar bagi layanan wisatawan yang berkunjung. Hal ini dapat dilihat dengan kualitas layanan yang ada didalamnya sangat nyaman dan terjaga kebersihannya. Wisatawan tetap bisa menikmati kunjungan atau kegiatan beribadah dengan penuh kekhikmatan.

---

## PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi wisata yang luas yang mencakup wisata alam, wisata kuliner, wisata maritim, dan sebagainya. Pariwisata agama adalah salah satu bentuk produk pariwisata yang terkait langsung dengan iman atau agama yang dipraktikkan manusia. Pariwisata adalah kegiatan perjalanan seorang atau lebih, menuju ke tempat lain di luar tempat tinggalnya. (O Kurnia, 2023) Batam adalah sebuah pulau di wilayah Kepulauan Riau,

barat Bintan dan selatan Singapura. Akibatnya, Batam telah muncul sebagai salah satu kota yang paling cepat berkembang di Indonesia. Batam memiliki populasi sekitar 6.000 orang ketika didirikan pada awal 1970-an, tetapi pada tahun 2011 telah tumbuh menjadi 1.081.527. Sebagai wilayah pulau, Batam membanggakan berbagai keindahan alam yang dapat dinikmati oleh siapa saja yang tiba. Keindahan resor, laut, pantai, dan bahkan lapangan golf dapat dinikmati saat mengunjungi Batam. Batam, sebagai zona perdagangan bebas dan pelabuhan bebas, memiliki potensi untuk menjadi tujuan wisata populer bagi pengunjung domestik dan internasional. Wisatawan dapat dengan mudah menikmati berbagai lokasi wisata di Batam dengan memanfaatkan fasilitas dan fasilitas yang ditawarkan. (Badan Pengusahaan Batam, 2024).

### Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kota Batam, Januari 2021 – Desember 2023

Bulan	02. Kunjungan Wisatawan Masuk ke Batam					
	Banyak Kunjungan (jiwa)			Pertumbuhan Wisman (persen)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Januari	261,00	240,00	94 774,00	-44,59	-23,32	-34,65
Februari	158,00	329,00	74 193,00	-39,46	37,08	-21,72
Maret	347,00	995,00	97 617,00	119,62	202,43	31,57
April	214,00	8 149,00	89 140,00	-38,33	718,99	-8,68
Mei	245,00	16 761,00	77 348,00	14,49	105,68	-13,23
Juni	251,00	39 671,00	134 280,00	2,45	136,69	73,61
Juli	161,00	57 139,00	95 063,00	-35,86	44,03	-29,21
Agustus	165,00	60 249,00	95 242,00	2,48	5,44	0,19
September	144,00	78 498,00	102 200,00	-12,73	30,29	7,31
Oktober	158,00	78 220,00	80 189,00	9,72	-0,35	-21,54
November	234,00	80 667,00	100 866,00	48,10	3,13	25,79
Desember	313,00	145 018,00	-	33,76	79,77	-

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengurus Masjid Tanjak Batam pada tanggal 30 September 2024 bahwa pada waktu sholat dzuhur 2 orang laki-laki yang berkemungkinan besar menjadi wisatawan, menganalisis dari pemaparan pengurus masjid diperkirakan pengunjung Masjid Tanjak Batam mengalami peningkatan dalam setiap bulannya, sekitar 100 pengunjung sekaligus jamaah yang datang ke masjid ini dalam kurun waktu satu bulan. Sehingga Masjid ini menjadi salah satu objek wisata religi baru di Kota Batam yang diresmikan oleh pemerintah BP Batam. Namun masjid ini menjadi ikonik di Kota Batam yang struktur bangunannya menyerupai tanjak dan lokasinya yang menghadap Kawasan Bandara Hang Nadim yang memiliki daya tarik yang tinggi. Dengan fenomena diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lokasi terhadap minat kunjung wisatawan. Studi ini juga membangun motif pariwisata agama menggunakan variabel motivasi perjalanan yang menarik, yang diharapkan akan mempengaruhi keinginan wisatawan untuk kembali. Hubungan antara karakteristik menarik dan tempat-tempat wisata agama seperti masjid jatuh ke dalam kategori atraksi wisata unik. Pariwisata agama masjid memiliki potensi untuk menjadi daya tarik wisata dengan tema-tema ikonik, unik, sejarah dan nilai-nilai agama yang dapat menyoroti daya tarikan unik bagi wisatawan internasional yang mengunjungi. Tempat wisata agama harus memiliki akses yang mudah dan fasilitas yang memadai. Pemerintah kota Batam membuat wisatawan merasa nyaman saat mengunjungi Batam dengan meningkatkan infrastruktur seperti jalan dan mempersiapkan fasilitas. Masjid Tanwirun Naja, juga dikenal sebagai Masjid Tanjak, terletak di kawasan Bandara Internasional Hang Nadim Batam dan secara resmi dibuka. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **“Pengaruh lokasi terhadap minat kunjungan wisatawan di objek wisata Masjid Tanwirun Naja Kota Batam”**

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas bisa dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana lokasi Masjid Tanwirun Naja Batam?
2. Bagaimana minat kunjungan wisata di Masjid Tanwirun Naja Batam?
3. Bagaimana lokasi masjid terhadap minat kunjungan wisatawan?

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:2) dalam (Toto Suwarsa, 2021) metode penelitian adalah cara ilmiah mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian kuantitatif yaitu pendekatan penelitian menggunakan data hasil jawaban survei yang dianalisis menggunakan teknik analisis statistik (Sugiyono, 2018). Statistik inferensial merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensikan) untuk populasi di mana sampel diambil (Sugiyono, 2018). Pengumpulan datanya menggunakan alat instrument penelitian analisis data kuantitatif/artistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh lokasi terhadap minat kunjungan wisatawan di objek wisata Masjid Tanwirun Naja Batam.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tanggapan responden terhadap variabel lokasi masjid bisa diuraikan sebagai berikut:**

1. Bagaimana aksesibilitas menuju lokasi masjid  
Diketahui tanggapan responden mengenai pernyataan Bagaimana aksesibilitas menuju lokasi masjid termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dengan persentase sebesar 88,80% dalam variabel lokasi masjid. Hal ini membuktikan hampir seluruh responden menyetujui Bagaimana aksesibilitas menuju lokasi masjid.
2. Bagaimana kondisi akses menuju lokasi masjid  
Diketahui tanggapan responden mengenai pernyataan Bagaimana aksesibilitas menuju lokasi masjid termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dengan persentase sebesar 95,20% dalam variabel lokasi masjid. Hal ini membuktikan hampir seluruh responden menyetujui Bagaimana aksesibilitas menuju lokasi masjid.
3. Bagaimana kondisi asitektur dan estetika bangunan masjid  
Diketahui tanggapan responden mengenai pernyataan Bagaimana kondisi asitektur dan estetika bangunan masjid termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dengan persentase sebesar 84,40% dalam variabel lokasi masjid. Hal ini membuktikan hampir seluruh responden menyetujui Bagaimana kondisi asitektur dan estetika bangunan masjid.
4. Bagaimana kondisi infrastruktur jalan  
Diketahui tanggapan responden mengenai pernyataan Bagaimana kondisi infrastruktur jalan termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dengan persentase sebesar 81,40% dalam variabel lokasi masjid. Hal ini membuktikan hampir seluruh responden menyetujui Bagaimana kondisi infrastruktur jalan.
5. Apakah pelebaran jalan mengganggu aktivitas pengunjung

Diketahui tanggapan responden mengenai pernyataan Apakah pelebaran jalan mengganggu aktivitas pengunjung termasuk dalam kategori “Baik” dengan persentase sebesar 7,60% dalam variabel lokasi masjid.

6. Bagaimana kondisi aktual masjid

Diketahui tanggapan responden mengenai pernyataan Bagaimana kondisi aktual masjid termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan persentase sebesar 98,40% dalam variabel lokasi masjid. Hal ini membuktikan hampir seluruh responden menyetujui bagaimana kondisi aktual masjid.

7. Apakah tersedia fasilitas parkir yang memadai di sekitar masjid

Diketahui tanggapan responden mengenai pernyataan Apakah tersedia fasilitas parkir yang memadai di sekitar masjid termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan persentase sebesar 85,60% dalam variabel lokasi masjid. Hal ini membuktikan hampir seluruh responden menyetujui apakah tersedia fasilitas parkir yang memadai di sekitar masjid.

8. Apakah tersedia fasilitas pendukung seperti tempat wudhu, toilet dan ruang sholat yang nyaman

Diketahui tanggapan responden mengenai pernyataan Apakah tersedia fasilitas pendukung seperti tempat wudhu, toilet dan ruang sholat yang nyaman termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan persentase sebesar 85,20% dalam variabel lokasi masjid. Hal ini membuktikan hampir seluruh responden menyetujui apakah tersedia fasilitas pendukung seperti tempat wudhu, toilet dan ruang sholat yang nyaman.

9. Bagaimana kebersihan dan perawatan masjid secara keseluruhan

Diketahui tanggapan responden mengenai pernyataan Bagaimana kebersihan dan perawatan masjid secara keseluruhan termasuk dalam kategori “Baik” dengan persentase sebesar 78,80% dalam variabel lokasi masjid.

10. Bagaimana keramahan dan pelayanan pengurus masjid terhadap pengunjung

Diketahui tanggapan responden mengenai pernyataan Bagaimana keramahan dan pelayanan pengurus masjid terhadap pengunjung termasuk dalam kategori “Baik” dengan persentase sebesar 78,40% dalam variabel lokasi masjid

Berdasarkan pernyataan diatas bisa dijelaskan bahwa survei yang dilaksanakan pada responden memberikan gambaran tanggapan terhadap variabel lokasi masjid mendapatkan rata-rata skor sebesar 4346 atau 86.92% dan masuk kedalam kategori “Sangat Baik”. Dua pernyataan yang memperoleh hasil terbesar dengan jumlah 98,40% yaitu pernyataan “Bagaimana kondisi infrastruktur jalan” dan “Bagaimana kondisi aktual masjid”

### Tanggapan Responden Perihal Variabel Minat Kunjungan

Tanggapan responden terhadap variabel minat kunjungan bisa diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah pengunjung akan berencana mengunjungi masjid di waktu yang akan datang

Diketahui tanggapan responden mengenai pernyataan Apakah pengunjung akan berencana mengunjungi masjid di waktu yang akan datang termasuk dalam kategori “Baik” dengan persentase sebesar 79,80% dalam variabel minat kunjungan.

2. Apakah bangunan masjid menarik sehingga pengunjung datang kembali

Diketahui tanggapan responden mengenai pernyataan Apakah bangunan masjid menarik sehingga pengunjung datang kembali termasuk dalam kategori “Baik” dengan persentase sebesar 77,60% dalam variabel minat kunjungan.

3. Apakah anda akan datang ke Masjid Tanjak kembali

Diketahui tanggapan responden mengenai pernyataan Apakah anda akan datang ke Masjid Tanjak kembali termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan persentase sebesar 82,20% dalam variabel minat kunjungan. Hal ini hampir seluruh responden menyetujui bahwa pernyataan Apakah anda akan datang ke Masjid Tanjak kembali.

4. Merasa senang akan mengunjungi masjid kembali

Diketahui tanggapan responden mengenai pernyataan Merasa senang akan mengunjungi masjid kembali termasuk dalam kategori “Baik” dengan persentase sebesar 79,20% dalam variabel minat kunjungan.

Berdasarkan tabel 4.7 bisa dijelaskan bahwa survei yang dilangsungkan pada responden memberikan gambaran tanggapan terhadap variabel minat kunjungan mendapatkan rata-rata skor sebesar 1594 atau 79,70% dan masuk kedalam kategori “baik”. Yang memperoleh hasil terbesar dengan jumlah 82,20% dengan pernyataan “Apakah anda akan datang ke Masjid Tanjak kembali”.

Item-Total Statistics

**Tabel 4 Uji Validitas**

Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected	Item-Total Correlation
	Cronbach's Alpha if Item Deleted		
	X.1	55.56 42.333.481	.892
	X.2	55.24 40.064.501	.893
	X.3	55.78 41.889.410	.896
	X.4	55.08 42.769.465	.893
	X.5	56.20 41.347.419	.896
	X.6	55.08 42.769.465	.893
	X.7	55.72 39.716.628	.886
	X.8	55.74 39.094.676	.884
	X.9	56.06 38.996.829	.878
	X.10	56.08 41.340.479	.893
	Y.1	55.82 39.089.736	.881
	Y.2	55.80 38.286.708	.882
	Y.3	55.78 39.522.597	.888
	Y.4	56.06 38.996.829	.878

Semua item pernyataan dinyatakan valid, karena dengan menggunakan metode perbandingan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ , bahwa semua item pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . (Nilai  $r_{tabel}$  kuesioner ini adalah 0.2353).

**Uji reliabilitas**

Berikut hasil uji reliabilitas pada penelitian ini;

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	10

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Variabel X (Lokasi) dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha > 0,60 (0,821 > 0,60).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	4

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Variabel Y (Minat Kunjungan) dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha > 0,60 (0,846 > 0,60).

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.50389607
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.084
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Data berdistribusi secara normal karena berdasarkan dari uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Asymp.Sig > 0,05 (0,143 > 0,05).

##### Uji Multikolinieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	TOTAL_X	1.000	1.000

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Data dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas karena setelah diuji menghasilkan nilai VIF < 10 (1,00 < 10).

##### Uji Heteroskedastisitas

#### Correlations

		TOTAL_X		Unstandardized Residual
Spearman's rho	TOTAL_X	Correlation Coefficient	1.000	.127
		Sig. (2-tailed)	.	.378
		N	50	50
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.127	1.000
		Sig. (2-tailed)	.378	.
		N	50	50

Data dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas karena setelah diuji menghasilkan nilai signifikansi > 0,05 (0,378 > 0,05).

### Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219.597	1	219.597	95.112	.000 <sup>b</sup>
	Residual	110.823	48	2.309		
	Total	330.420	49			

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y  
b. Predictors: (Constant), TOTAL\_X

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, bahwa nilai F hitung adalah 95,112 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,000 > 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel lokasi dan minat kunjungan. Dengan kata lain lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat kunjungan.

### Hasil Model Persamaan Regresi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.741	2.091		-1.789	.080
	TOTAL_X	.467	.048	.815	9.753	.000

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Berdasarkan hasil SPSS, dapat dirumuskan model persamaan regresinya yaitu:

$$Y = \alpha + \beta (X) + \varepsilon$$

$$Y = 3,741 + 0,467 (X) + \varepsilon$$

Constanta ( $\alpha$ ) = 3,791 berarti jika semua nilai konstanta lokasi (X) memiliki nilai 0 maka minat kunjungan sebesar 4,208 satuan.

Koefisien arah regresi  $\beta$  (X) = 0,467 (bernilai positif) artinya jika lokasi meningkat satu satuan, maka penjualan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,467.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 <sup>a</sup>	.665	.658	1.519

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,815. Sedangkan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,665 dengan kata lain bahwa pengaruh variabel bebas (lokasi) berpengaruh sebesar 66,5% terhadap variabel terikat (minat kunjungan).

### Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.741	2.091		-1.789	.080
	TOTAL_X	.467	.048	.815	9.753	.000

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Berdasarkan uji t, menghasilkan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 yang artinya bahwa terdapat pengaruh lokasi terhadap minat kunjungan. Sedangkan jika menggunakan perbandingan t hitung dan t tabel, didapatkan persamaan yaitu:

$t_{hitung} = (\alpha; n - k) = (0,05; 50 - 1) = (0,05; 49)$

$t_{tabel} = 1,676$

Berdasarkan dari persamaan diatas, didapatkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,753 > 1,676$ )

### **Pembahasan**

Destinasi wisata religi tidak hanya melakukan kegiatan beribadah, tetapi juga mengenal bagaimana awal mula sejarahnya destinasi tersebut dengan begitu pengunjung wisatawan banyak lebih tau mengenai informasi wisata religi seperti Masjid Tanjak Batam. Tak hanya itu, wisata religi seperti masjid juga harus memperhatikan keadaan fasilitas yang tersedia agar pengunjung wisatawan atau yang melakukan kegiatan beribadah dapat lebih nyaman saat melakukan kegiatan berwisata.

Wisata religi yang diteliti oleh penulis adalah Masjid Tanwirun Naja atau Masjid Tanjak Batam, yang berlokasi tepat di depan Bandara Hang Nadim Batam. Masjid ini merupakan salah satu masjid yang di Batam memiliki ciri khas yang unik seperti berbentuk tanjak. Masjid ini memiliki keistimewaan tersendiri dengan masjid yang ada di Batam karena tempatnya cocok dengan wisatawan yang telah sampai mendarat di Bandara Hang Nadim Batam.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan kuesioner dan diperoleh sebanyak 50 responden, diketahui jumlah responden terbanyak adalah wanita dengan nilai 64% yaitu berjumlah 64 orang. Usia responden disominasi oleh umur 18-30 tahun dengan nilai 78% yaitu berjumlah 39 orang. Dan pekerjaan responden didominasi oleh pelajar/mahasiswa dengan nilai 42% yaitu berjumlah 21 orang.

Selanjutnya, untuk tahap analisis data dilakukan pengujian instrument terlebih dahulu untuk mengetahui apakah instrument tersebut, sudah dinyatakan valid dan reliable atau tidak. Dibagi menjadi dua yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun jumlah responden yang diambil pada uji validitas dan uji reliabilitas berjumlah 50 responden. Hasil uji validitas tertera pada tabel 3.3 dimana seluruh item pernyataan indikator dinyatakan valid dengan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan hasil  $r_{tabel}$  yaitu 0,2353. Hasil uji reliabilitas tertera pada tabel 3.4 yang seluruh hasil ujinya diikuti skor total dari setiap item pernyataannya, untuk mengetahuinya digunakan rumus *Cronbach Alpha* hasilnya diatas 0,6. Hasil dari uji variabel (X) lokasi sebesar 0,821 dan variabel (Y) minat berkunjung ulang sebesar 0,846.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas. Seperti yang tertera pada tabel 4.9 bahwa variabel X dan variabel Y berdistribusi secara normal dengan menggunakan *One Sample Kolgomorov-Smirnov Test*, dengan hasil signifikan sebesar 0,143 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dinyatakan penelitian ini berdistribusi normal.

Kemudian dilakukan uji analisis regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel (X) lokasi memiliki hubungan dengan variabel (Y) minat berkunjung ulang. Hasil uji analisis yang tertera pada tabel 4.10 nilai signifikasinya yaitu sebesar 0,00 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,00 \leq 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut dapat diterima  $H_a$  yaitu lokasi secara signifikan memberikan pengaruh terhadap minat berkunjung ulang wisatawan di Masjid Tanjak Batam.

Selanjutnya dilakukan tahap uji parsial atau uji-t tujuannya untuk mengetahui apakah variabel lokasi (X) mempunyai hubungan dengan variabel (Y) dan dari hasil tabel 4.11 dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  memiliki nilai 9,753 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,676. Dan dapat diberi kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka terdapat pengaruh antara variabel lokasi terhadap



minat berkunjung ulang secara parsial. Setelah melakukan uji-t penulis melakukan uji koefisien determinan ( $R^2$ ), dari hasil pengujian yang didapat dari tabel 4.11 adalah nilai ( $R^2$ ) sebesar 0,815 atau 81,5%. Besar nilai koefisien determinasi berarti lokasi sebesar 81,5% memberikan pengaruh kepada minat berkunjung ulang, sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil statistik diatas, penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara lokasi dengan minat berkunjung ulang di Masjid Tanjak Batam.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa adanya lokasi yang baik, menarik yang memberikan kenyamanan sehingga adanya minat berkunjung ulang. Sesuai hasil observasi dan pencarian data yang dilakukan oleh penulis adalah Masjid Tanjak Batam sangat memperhatikan pelayanan melalui lokasi masjid tersebut, sehingga wisatawan dapat kembali mengunjungi wisata tersebut karena sudah pernah menikmati destinasi wisata religi yang nyaman, bersih, dan terjaga layanannya.

## KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian dan observasi penulis dapat dilihat bahwa lokasi pada Masjid Tanjak Batam sangat strategis. Hal ini membuat wisatawan yang berkunjung atau yang melakukan kegiatan beribadah tetap nyaman, aman dan bersih. Hasilnya secara langsung dapat lebih puas dilihat oleh pengunjung wisatawan daripada melihat di sumber internet. Dari kategori lokasi dapat dilihat akses jalan dan waktu yang ditempuh lebih mudah diakses dengan transportasi online maupun transportasi umum. Sehingga membuat wisatawan tertarik untuk berwisata.
2. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, lokasi memberikan pengaruh yang sangat besar bagi layanan wisatawan yang berkunjung. Hal ini dapat dilihat dengan kualitas layanan yang ada didalamnya sangat nyaman dan terjaga kebersihannya. Wisatawan tetap bisa menikmati kunjungan atau kegiatan beribadah dengan penuh keikhmatan.
3. Lokasi Masjid Tanjak Batam merupakan lokasi yang strategis karena dekat dengan Bandara Hang Nadim Batam. Hal ini membuat wisatawan yang mendarat di Batam dapat secara langsung menikmati keindahan wisata tersebut.
4. Masjid Tanjak Batam memiliki keunikan tersendiri yaitu bangunan fasilitasnya yang luas dan berbentuk seperti tanjak. Dengan menerapkan system 5P (*product, price, promotion, place, people*) yang bertujuan sebagai pemasaran objek wisata religi Masjid Tanjak Batam.

## SARAN

1. Pada lokasi disarankan menambahkan area parkir atau halte bagi pengendara motor dan saamobil, supaya wisatawan dapat lebih terstruktur pada area tersebut saat melakukan kegiatan beribadah atau melakukan kunjungan wisata.
2. Perlu ada inovasi baru terhadap lokasi seperti adanya di area patung burung garuda seperti air mancur yang berkilau pada saat malam hari
3. Masjid Tanjak Batam mengevaluasi lebih lagi terhadap sudut bangunan seperti plafon masjid agar tidak ambruk pada bulan juni 2022 yang berlalu.

4. Saat ini adanya perbaikan jalan dan pelebaran menuju Masjid. Pengunjung disarankan untuk berhati hati jika kondisi cuaca sedang hujan jalanan menjadi becek.
5. Perlu adanya spot foto yang menarik seperti bangunan sejarah berdirinya Masjid tanjak

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andira, A., Syarifuddin, A., & Atieq Pohan, H. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Kunjung Wisatawan Di Masjid Abdul Kadim Epil. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 1(2), 224–232. <https://doi.org/10.59388/sscij.v1i2.269>
- [2] BPS Batam. (2023). Perkembangan Pariwisata Kota Batam Juli 2023. *Badan Pusat Statistik Kota Batam*, 09, 1–4. [batamkota.bps.go.id/pressrelease/2020/07/02/248/perkembangan-pariwisata-kota-batam-mei-2020-.html](http://batamkota.bps.go.id/pressrelease/2020/07/02/248/perkembangan-pariwisata-kota-batam-mei-2020-.html)
- [3] Hani, U. (2019). Analisis Kepuasan Pengunjung Wisata Islamic Centre Kabupaten Rokan Hulu. *Hirarki : Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 30–43. <https://doi.org/10.30606/hirarki.v1i1.82>
- [4] Mulyantari, E. (2021). Pengaruh Lokasi dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Goa Maria Tritis. *Media Wisata*, 18(1), 81–89. <https://doi.org/10.36276/mws.v18i1.79>
- [5] Rahmat Fajrin, A., Wijayanto, G., & Kornita, S. E. (2021). Pengaruh Fasilitas dan Lokasi terhadap Kepuasan dan Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 32(1), 40–47. [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(1\).7406](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(1).7406)
- [6] Syaiful, H., Wibowo, A. E., & Mohamad Nur Afriliandi Nasution. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan Mancanegara: Perspektif Faktor Penarik. *Jurnal Manajemen Kuliner*, 2(1), 54–72. <https://doi.org/10.59193/jmn.v2i1.136>
- [7] (Mulyantari, 2021)Andira, A., Syarifuddin, A., & Atieq Pohan, H. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Kunjung Wisatawan Di Masjid Abdul Kadim Epil. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 1(2), 224–232. <https://doi.org/10.59388/sscij.v1i2.269>
- [8] BPS Batam. (2023). Perkembangan Pariwisata Kota Batam Juli 2023. *Badan Pusat Statistik Kota Batam*, 09, 1–4. [batamkota.bps.go.id/pressrelease/2020/07/02/248/perkembangan-pariwisata-kota-batam-mei-2020-.html](http://batamkota.bps.go.id/pressrelease/2020/07/02/248/perkembangan-pariwisata-kota-batam-mei-2020-.html)
- [9] Hani, U. (2019). Analisis Kepuasan Pengunjung Wisata Islamic Centre Kabupaten Rokan Hulu. *Hirarki : Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 30–43. <https://doi.org/10.30606/hirarki.v1i1.82>
- [10] Mulyantari, E. (2021). Pengaruh Lokasi dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Goa Maria Tritis. *Media Wisata*, 18(1), 81–89. <https://doi.org/10.36276/mws.v18i1.79>
- [11] Rahmat Fajrin, A., Wijayanto, G., & Kornita, S. E. (2021). Pengaruh Fasilitas dan Lokasi terhadap Kepuasan dan Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 32(1), 40–47. [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(1\).7406](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(1).7406)
- [12] Syaiful, H., Wibowo, A. E., & Mohamad Nur Afriliandi Nasution. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan Mancanegara: Perspektif Faktor Penarik. *Jurnal Manajemen Kuliner*, 2(1), 54–72. <https://doi.org/10.59193/jmn.v2i1.136>
- [13] (Hani, 2019)Andira, A., Syarifuddin, A., & Atieq Pohan, H. (2023). Pengaruh Daya Tarik

- Wisata Terhadap Minat Kunjung Wisatawan Di Masjid Abdul Kadim Epil. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 1(2), 224–232. <https://doi.org/10.59388/sscij.v1i2.269>
- [14] BPS Batam. (2023). Perkembangan Pariwisata Kota Batam Juli 2023. *Badan Pusat Statistik Kota Batam*, 09, 1–4. [batamkota.bps.go.id/pressrelease/2020/07/02/248/perkembangan-pariwisata-kota-batam-mei-2020-.html](http://batamkota.bps.go.id/pressrelease/2020/07/02/248/perkembangan-pariwisata-kota-batam-mei-2020-.html)
- [15] Hani, U. (2019). Analisis Kepuasan Pengunjung Wisata Islamic Centre Kabupaten Rokan Hulu. *Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 30–43. <https://doi.org/10.30606/hirarki.v1i1.82>
- [16] Mulyantari, E. (2021). Pengaruh Lokasi dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Goa Maria Tritis. *Media Wisata*, 18(1), 81–89. <https://doi.org/10.36276/mws.v18i1.79>
- [17] Rahmat Fajrin, A., Wijayanto, G., & Kornita, S. E. (2021). Pengaruh Fasilitas dan Lokasi terhadap Kepuasan dan Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 32(1), 40–47. [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(1\).7406](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(1).7406)
- [18] Syaiful, H., Wibowo, A. E., & Mohamad Nur Afriliandi Nasution. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan Mancanegara: Perspektif Faktor Penarik. *Jurnal Manajemen Kuliner*, 2(1), 54–72. <https://doi.org/10.59193/jmn.v2i1.136>
- [19] (Syaiful et al., 2023) Andira, A., Syarifuddin, A., & Atieq Pohan, H. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Kunjung Wisatawan Di Masjid Abdul Kadim Epil. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 1(2), 224–232. <https://doi.org/10.59388/sscij.v1i2.269>
- [20] BPS Batam. (2023). Perkembangan Pariwisata Kota Batam Juli 2023. *Badan Pusat Statistik Kota Batam*, 09, 1–4. [batamkota.bps.go.id/pressrelease/2020/07/02/248/perkembangan-pariwisata-kota-batam-mei-2020-.html](http://batamkota.bps.go.id/pressrelease/2020/07/02/248/perkembangan-pariwisata-kota-batam-mei-2020-.html)
- [21] Hani, U. (2019). Analisis Kepuasan Pengunjung Wisata Islamic Centre Kabupaten Rokan Hulu. *Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 30–43. <https://doi.org/10.30606/hirarki.v1i1.82>
- [22] Mulyantari, E. (2021). Pengaruh Lokasi dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Goa Maria Tritis. *Media Wisata*, 18(1), 81–89. <https://doi.org/10.36276/mws.v18i1.79>
- [23] Rahmat Fajrin, A., Wijayanto, G., & Kornita, S. E. (2021). Pengaruh Fasilitas dan Lokasi terhadap Kepuasan dan Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 32(1), 40–47. [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(1\).7406](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(1).7406)
- [24] Syaiful, H., Wibowo, A. E., & Mohamad Nur Afriliandi Nasution. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan Mancanegara: Perspektif Faktor Penarik. *Jurnal Manajemen Kuliner*, 2(1), 54–72. <https://doi.org/10.59193/jmn.v2i1.136>
- [25] (Rahmat Fajrin et al., 2021) Andira, A., Syarifuddin, A., & Atieq Pohan, H. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Kunjung Wisatawan Di Masjid Abdul Kadim Epil. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 1(2), 224–232. <https://doi.org/10.59388/sscij.v1i2.269>
- [26] BPS Batam. (2023). Perkembangan Pariwisata Kota Batam Juli 2023. *Badan Pusat Statistik Kota Batam*, 09, 1–4. [batamkota.bps.go.id/pressrelease/2020/07/02/248/perkembangan-pariwisata-kota-batam-mei-2020-.html](http://batamkota.bps.go.id/pressrelease/2020/07/02/248/perkembangan-pariwisata-kota-batam-mei-2020-.html)

- [27] Hani, U. (2019). Analisis Kepuasan Pengunjung Wisata Islamic Centre Kabupaten Rokan Hulu. *Hirarki : Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 30–43. <https://doi.org/10.30606/hirarki.v1i1.82>
- [28] Mulyantari, E. (2021). Pengaruh Lokasi dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Goa Maria Tritis. *Media Wisata*, 18(1), 81–89. <https://doi.org/10.36276/mws.v18i1.79>
- [29] Rahmat Fajrin, A., Wijayanto, G., & Kornita, S. E. (2021). Pengaruh Fasilitas dan Lokasi terhadap Kepuasan dan Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(1), 40–47. [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(1\).7406](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(1).7406)
- [30] Syaiful, H., Wibowo, A. E., & Mohamad Nur Afriliandi Nasution. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan Mancanegara: Perspektif Faktor Penarik. *Jurnal Manajemen Kuliner*, 2(1), 54–72. <https://doi.org/10.59193/jmn.v2i1.136>
- [31] (Andira et al., 2023) Andira, A., Syarifuddin, A., & Atieq Pohan, H. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Kunjungi Wisatawan Di Masjid Abdul Kadim Epil. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 1(2), 224–232. <https://doi.org/10.59388/sscij.v1i2.269>
- [32] BPS Batam. (2023). Perkembangan Pariwisata Kota Batam Juli 2023. *Badan Pusat Statistik Kota Batam*, 09, 1–4. [batamkota.bps.go.id/pressrelease/2020/07/02/248/perkembangan-pariwisata-kota-batam-mei-2020-.html](http://batamkota.bps.go.id/pressrelease/2020/07/02/248/perkembangan-pariwisata-kota-batam-mei-2020-.html)
- [33] Hani, U. (2019). Analisis Kepuasan Pengunjung Wisata Islamic Centre Kabupaten Rokan Hulu. *Hirarki : Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 30–43. <https://doi.org/10.30606/hirarki.v1i1.82>
- [34] Mulyantari, E. (2021). Pengaruh Lokasi dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Goa Maria Tritis. *Media Wisata*, 18(1), 81–89. <https://doi.org/10.36276/mws.v18i1.79>
- [35] O Kurnia [Analisis beban kerja room attendant di asialink hotel kota Batam](#) JOURNAL OF TOURISM AND ECONOMIC 6 (No 1, 2023)
- [36] O Kurnia, R Septiana, MYM Sekar [Optimizing Hospitality Choices: A Forward Chaining and Certainty Factor-Based Expert System for Recommending 4-Star Hotels in Batam City](#) Indonesian Journal of Computer Science 13 (1)
- [37] [Okki Kurnia \(2017\). Pengaruh Kompensasi, Komitmen dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan \(Studi Kasus Housekeeping Hotel Royal Kuningan Jakarta\)](#)
- [38] [O Kurnia, N Lapotulo, DT Simatupang Journal Analisis beban kerja room attendant di asialink hotel kota Batam Journal of Tourism 2023 - journal.stieparapi.ac.id](#)
- [39] [O Kurnia 2023 - books.google.com Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia 5.0](#)
- [40] [O Kurnia - 2024 - books.google.com Dasar-dasar Manajemen 5.0](#)
- [41] Rahmat Fajrin, A., Wijayanto, G., & Kornita, S. E. (2021). Pengaruh Fasilitas dan Lokasi terhadap Kepuasan dan Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(1), 40–47. [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(1\).7406](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(1).7406)
- [42] Syaiful, H., Wibowo, A. E., & Mohamad Nur Afriliandi Nasution. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan Mancanegara: Perspektif Faktor Penarik. *Jurnal Manajemen Kuliner*, 2(1), 54–72. <https://doi.org/10.59193/jmn.v2i1.136>